

ABSTRAK

Siti Nurjanah Fatonah. *Nilai-Nilai Konseling Lintas Budaya Dalam Pemikiran KH. Abdurrahmah Wahid (Studi Pemikiran Tokoh).*

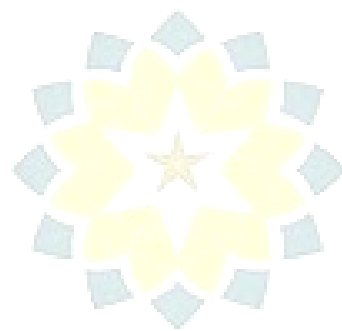
Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi salah satu penyebab semakin berkembangnya permasalahan yang ada di masyarakat salah satunya semakin berkembang masalah-masalah yang mempengaruhi kehidupan multikultural kita. Oleh karenanya diperlukan pemahaman konseling lintas budaya untuk membantu individu dalam menghadapi permasalahan-permasalahan multikultural, bukan hanya pengembangan konseling lintas budayanya saja sebagai ilmu, akan tetapi mengembangkan pemikiran dari seorang tokoh yang konsen melaksanakan koseling lintas budaya ataupun pendampingan terhadap masalah-masalah multikultural. Dalam penelitian ini, penulis meneliti mengenai nilai-nilai konseling lintas budaya dalam pemikiran Abdurrahman Wahid (Gus Dur), alasan meneliti pemikiran Gus Dur; karena Gus Dur mampu menerapkan pendekatan konseling lintas budaya.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah: untuk mengungkapkan point-point pemikiran dari nilai-nilai konseling lintas budaya Gus Dur yang berkaitan dengan pribadi konselor lintas budaya, nilai-nilai konseling lintas budaya yang berkaitan dengan proses konseling lintas budaya dan nilai-nilai konseling lintas budaya yang berkaitan dengan hubungan konselor dan konseli

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni menggunakan paradigma kualitatif, selanjutnya dilakukan analisis data dengan pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam tema-tema yang sesuai dengan pembahasan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yakni menggunakan metode Deskriptif Analitik, metode Deskriptif-Analitik ini akan peneliti gunakan untuk melakukan pelacakan dan analisis terhadap pemikiran, biografi dan kerangka metodologis pemikiran Abdurrahman Wahid.,

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa nilai-nilai konseling lintas budaya yang berkaitan dengan pribadi konselor yakni; memiliki kepribadian humanis, terbuka pada semua konseli, tidak memaksakan kehendak, memiliki analisis pendekatan yang tepat, memiliki komunikasi yang baik dan memiliki rasa peka akan kebutuhan konseli. Sedangkan nilai-nilai yang berkaitan dengan proses konseling yakni; menumbuhkan semangat, tidak mudah menilai dan mengambil langkah, membangun komunikasi yang baik, Sedangkan yang berkaitan dengan hubungan konselor konseli yakni; Penerimaan tanpa syarat, menghargai konseli

Kata Kunci: Multikultural, Gus Dur, Nilai-nilai Konseling



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG.